



Harga Beras Turun Rp200 per Kg

YOGYA, TRIBUN - Mulai awal Maret ini, harga beras di sejumlah pasar tradisional Kota Yogyakarta berangsur turun. Meski demikian, penurunan harga beras belum terlalu signifikan alias baru turun sekitar Rp200 per kilogram (kg).

Kepala Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) Kota Yogyakarta Suyana, mengatakan, sejak dua hari terakhir, pihaknya gencar melakukan peninjauan ke pedagang besar.

"Untuk meninjau perkembangan harga beras, beberapa waktu lalu kami sudah melakukan tinjauan secara acak di 17 lokasi. Hampir semua sudah menunjukkan tren harga yang menurun," jelas Suyana sebelum melakukan peninjauan harga beras di Pasar Beringharjo Yogyakarta, Jumat (6/3).

Dari peninjauan itu pula, lanjutnya, diketahui bahwa stok yang dimiliki para ped-



CEK HARGA- Kepala Disperindagkoptan Kota Yogyakarta, Suyana saat melakukan tinjauan untuk mengecek harga beras di Pasar Beringharjo Yogyakarta, Jumat (6/3).

gang beras cukup banyak. Kisaran-nya antara dua ton hingga 10 ton. Tak hanya melakukan peninjauan langsung ke pedagang besar, Disperindagkoptan Kota Yogyakarta

juga sudah mengajukan kerja sama dengan Pemda, DIY dan Badan Urusan Logistik (Bulog) Divisi Regional (Divre) Yogyakarta untuk bisa

■ Bersambung ke Hal 14

Harga Beras

Sambungan Hal 13

mengeluarkan beras cadangan. Hal itu dilakukan agar harga beras segera kembali normal.

"Namun hal tersebut masih belum bisa dilakukan saat ini. Maka dari itu, di tingkat wilayah kami pun melakukan operasi pasar di tingkat gapoktan (gabungan kelompok tani, Red)," jelas Suyana.

Operasi pasar di tingkat gapoktan itu, kata Suyana, jauh lebih efektif. Sebab menyasar langsung ke masyarakat. Dari 14 gapoktan yang ada di Kota Yogyakarta, sudah ada 10 gapoktan yang melakukan operasi pasar.

Berdasarkan pantauan harga beras di Pasar Beringharjo kemarin, seju-

lah pedagang memang sudah mulai menurunkan harga jual beras. Namun penurunan harga beras masih terbatas pada jenis beras medium C4, dari yang sebelumnya Rp10.200 pada saat kenaikan kini turun menjadi Rp10.000 per kilogramnya.

Sedangkan beras jenis Mentik Wangi atau beras jenis premium masih bertahan di harga Rp11 ribu per kg.

Salah seorang pedagang beras, Sriyati mengutarakan, selama terjadi kenaikan harga beras, dirinya tak berani mengambil stok terlalu banyak.

"Biasanya saya ambil stok 2,5 ton. Tapi karena kemarin terjadi kenaikan dan ini sudah mau turun

lagi harganya, jadi saya ambil stoknya sedikit dulu," ungkapny.

Meski penjualan beras pascakenaikan harga turun, Sriyati belum menghitung pasti berapa besar penurunannya.

Sementara Sekretaris Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Kota Yogyakarta Aman Yuriadijaya mengatakan, pemantauan harga beras dan komoditas lain terus dilakukan. Ia pun memprediksi kenaikan harga beras belum berpengaruh pada tingkat inflasi di Kota Yogyakarta.

"Pantauan yang kami lakukan ini hasilnya selalu kami laporkan ke Pemerintah Provinsi DIY," ujar Aman. (tiq)

▶ Lanjut

Ilanooani

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005